

# Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Lamikro Bumdes Mayang

Christianingrum<sup>1</sup> Anggraeni Yunita<sup>2</sup> Nanang Wahyudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Jl.Raya Balunujuk Merawang, Bangka

E-mail : [christianingrum02@gmail.com](mailto:christianingrum02@gmail.com), [anggi21.ay@gmail.com](mailto:anggi21.ay@gmail.com), [nanang.w19@gmail.com](mailto:nanang.w19@gmail.com)

## ABSTRAK

Desa Mayang memiliki beberapa BUMDes salah satunya BUMDes Berkah Mart Harapan sejahtera. BumDes Berkah Mart Harapan sejahtera memiliki laporan keuangan yang sangat sederhana dan masih dilakukan secara manual. Laporan keuangan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran dasar, tanpa memperhatikan akun-akun lain yang sebenarnya berpengaruh. Adanya kemajuan teknologi juga seharusnya bisa dimanfaatkan untuk membuat laporan keuangan salah satunya Aplikasi Lamikro. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan. Tahapan pertama adalah persiapan, tahapan kedua adalah observasi, tahapan ketiga adalah wawancara dan diskusi, tahapan keempat adalah teori dan praktek, dan tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Materi sosialisasi yang disampaikan ada 3 yaitu Materi 1 tentang akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan, Materi 2 tentang Pengenalan aplikasi sistem pencatatan keuangan digital Lamikro, dan Materi 3 tentang Simulasi penyusunan laporan keuangan BUMDes Harapan Sejahtera, meliputi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. pelatihan dilakukan dengan 2 kegiatan yaitu kegiatan pertama berupa pelatihan pencatatan transaksi berupa pencatatan modal, pembelian, penjualan, dan beban, dan kegiatan kedua berupa pelatihan membuat laporan keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro. Kendala yang ditemui pada saat pengabdian masyarakat adalah susahnya jaringan pada provider kartu perdana tertentu, sehingga agak mempersulit membuat laporan keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro.

**Kata kunci : aplikasi lamikro, BUMDes, laporan keuangan, pengabdian masyarakat**

## ABSTRACT

Mayang Village has several BUMDes, one of which is BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. BumDes Berkah Mart Harapan Sejahtera has very simple financial reports and is still done manually. Financial reports are only limited to basic income and expenses, without considering other accounts that are actually influential. The existence of technological advances should also be used to make financial reports, one of which is the Lamikro Application. Community service activities are carried out in several stages of activity. The first stage is preparation, the second stage is observation, the third stage is interviews and discussions, the fourth stage is theory and practice, and the last stage is monitoring and evaluation. There are 3 socialization materials presented, namely Material 1 on basic accounting and preparation of financial reports, Material 2 about Introduction to the application of the Lamikro digital financial recording system, and Material 3 on Simulation for preparing BUMDes Harapan Sejahtera financial statements, including Financial Position Report (Balance Sheet), Profit Report Loss, and Report on Changes in Capital. The training was carried out with 2 activities, namely the first activity in the form of recording transactions in the form of recording capital, purchases, sales, and expenses, and the second activity in the form of training in making financial reports using the Lamikro Application. The problem encountered during community service was the difficulty of the network at certain SIM card providers, so it was somewhat difficult to make financial reports using the Lamikro Application. However, it can be overcome by using another SIM card provider with a good network to access the Lamikro Application.

**Keywords: lamikro application, BUMDes, financial reports, community service**

## 1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa, Desa mempunyai sumber pendapatan berupa pendapatan asli Desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, alokasi anggaran dari APBN, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga ([jdih.kemenkeu.go.id](http://jdih.kemenkeu.go.id)). Berbagai sumber pendapatan yang diterima oleh desa, ternyata tidak cukup memenuhi berbagai pengeluaran dan kebutuhan yang diperlukan oleh desa. Banyaknya potensi dan kebutuhan yang dimiliki oleh desa mengharuskan desa untuk memiliki pendapatan lebih guna memenuhi kebutuhan desa sehingga bisa terus berkembang dengan baik dan berkelanjutan. Salah satu sumber pendapatan asli desa berasal dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Zulkarnain Ridlwan, 2014). Menurut Prayoga P. Harto tahun 2018 Berdasarkan Permendes Nomor 4 tahun 2015 pasal 3, tujuan pendirian BUMDes yaitu:

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Meningkatkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.

- c) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
  - d) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
  - e) Mencipakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
  - f) Membuka lapangan kerja
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Keberadaan BUMDes ini juga menjadi salah satu solusi penambahan pendapatan asli desa sehingga tidak hanya bergantung pada dana yang di dapat dari pemerintahan. Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa. Dengan diberlakukannya UU Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dinilai bisa menjadi salah alat perjuangan desa. Dengan adanya badan usaha ini dimaksudkan untuk memperkecil kemungkinan meningkatnya biaya transaksi (*transaction cost*) antara harga produk dari produsen kepada konsumen akhir yang disebabkan oleh adanya peran tengkulak. BUMDes memper-tanggungjawabkan segala bentuk pelaporan kepada pihak pemangku kepentingan terkait dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu informasi yang di hasilkan oleh BUMDes dalam menjabarkan perkembangan kondisi keuangan serta kinerja yang telah dihasilkan oleh BUMDes adalah laporan keuangan. Adanya laporan keuangan bisa mempermudah melihat kondisi keuangan serta bisa melihat keuntungan bersih yang diperoleh oleh suatu BUMDes.

Desa Mayang merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Kelapa Kampit, Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk menambah pendapatan desa, Desa Mayang membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sudah berdiri sejak tahun 2015. BUMDes Mayang mempunyai beberapa usaha yaitu BUMDes Batu Es, BUMDes Air Galon, dan BUMDes Toko Kelontong. Laporan Keuangan di BUMDes Mayang masih menggunakan laporan keuangan sederhana dan masih dilakukan secara manual. BUMDes Toko Kelontong bernama Berkah Mart Harapan Sejahtera yang berdiri tahun 2019. BUMDes Berkah Mart menjual segala macam sembako, makanan ringan, air galon, dan lain sebagainya. Pihak pengabdian melakukan pengabdian masyarakat di BUMDes Berkah Mart karena memiliki pencatatan transaksi yang lengkap namun laporan keuangannya masih sangat sederhana, serta adanya kesulitan dari pihak BUMDes untuk membuat laporan keuangan karena banyaknya jenis produk yang dijual.

Kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) meluncurkan aplikasi laporan akuntansi usaha mikro (Lamikro) untuk para usaha mikro yang baru memulai usaha. Lamikro adalah aplikasi pembukuan akuntansi sederhana untuk usaha mikro yang bisa digunakan melalui smartphone dengan sistem operasi android ([indonesia.go.id](http://indonesia.go.id)). Aplikasi Lamikro merupakan aplikasi membuat laporan keuangan secara online. Aplikasi ini bisa membantu mempermudah untuk membuat laporan keuangan suatu usaha dari pembukuan harian hingga membuat laporan keuangan lengkap seperti laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Aplikasi Lamikro bisa menjadi *guidence* (petunjuk) dalam membuat laporan

keuangan yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Berdasarkan penjelasan tersebut pihak pengabdian bermaksud melakukan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan laporan keuangan dengan Aplikasi Lamikro di BUMDes Mayang. Kegiatan tersebut bertujuan supaya pihak BUMDes bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Adanya perkembangan teknologi juga diharapkan bisa dimanfaatkan secara maksimal guna mempermudah membuat laporan keuangan BUMDes.

## 2. PERMASALAHAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Mart Harapan Sejahtera selama ini hanya menggunakan laporan keuangan yang sangat sederhana dan masih dilakukan secara manual. Laporan keuangan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran dasar, tanpa memperhatikan akun-akun lainnya yang sebenarnya berpengaruh, seperti beban listrik, beban gaji karyawan, beban sewa, dan lainnya. Sedangkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT) telah memberikan himbauan supaya setiap BUMDes membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP bisa mempermudah untuk mendapatkan permodalan dari pihak terkait karena untuk mengajukan permohonan permodalan tersebut harus melampirkan bukti laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu, setiap BUMDes juga wajib terdaftar di aplikasi BumDes.id supaya bisa terdaftar secara nasional, namun untuk

mendaftar pada aplikasi tersebut harus melampirkan laporan keuangan. Oleh karena itu, rumusan permasalahan dalam kegiatan ini yaitu:

- a) Keterbatasan pengetahuan pengelola BUMDes mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
- b) Kurangnya pengetahuan pengelola BUMDes terkait teknologi termasuk aplikasi yang digunakan untuk mengelola laporan keuangan BUMDes supaya tidak membuat laporan keuangan lagi secara manual.

### 3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera, Desa Mayang, Kecamatan Kelapa Kampit, Kabupaten Belitung Timur. Kegiatan tersebut dilakukan sejak 24 juli-10 agustus 2020. Sasaran dalam kegiatan ini adalah pengelola BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Metode kegiatan terdiri dari 5 tahapan. Tahap pertama yaitu persiapan berupa mengurus izin dan koordinasi terkait kegiatan. Tahap kedua yaitu Observasi berupa kunjungan pertama ke BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera untuk mengamati dan mempelajari keadaan BumDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Tahap ketiga yaitu wawancara dan diskusi mengenai permasalahan dan tantangan terkait laporan keuangan BUMDes serta harapan dari pihak BUMDes dari adanya kegiatan pengabdian. tahap keempat yaitu teori dan praktek berupa memperkenalkan dan memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi, sekaligus pelatihan dalam bentuk praktek penyusunan laporan keuangan dan penggunaan Aplikasi Lamikro tersebut. Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi, untuk melihat keberhasilan program.

Kegiatan teori dan praktek terdiri atas kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan sosialisasi Materi sosialisasi yang disampaikan ada 3 yaitu Materi 1

tentang akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan, Materi 2 tentang Pengenalan aplikasi sistem pencatatan keuangan digital Lamikro, dan Materi 3 tentang Simulasi penyusunan laporan keuangan BUMDes Harapan Sejahtera, meliputi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. Kegiatan Pelatihan dilakukan terdiri dari 2 kegiatan yaitu pelatihan pencatatan akuntansi dasar, serta pelatihan menggunakan Aplikasi Lamikro. Dalam pelatihan pencatatan akuntansi dasar, pihak KKN menunjukkan bagaimana caranya melakukan pencatatan transaksi berupa pencatatan modal, pembelian, penjualan, dan beban-beban. Pihak BUMDes juga belajar praktek secara langsung melakukan pencatatan transaksi tersebut. Dalam pelatihan menggunakan Aplikasi Lamikro, pihak KKN menunjukkan bagaimana caranya menggunakan Aplikasi Lamikro berupa entri jurnal, daftar jurnal, laba dan rugi, dan neraca (laporan posisi keuangan).

Selama kegiatan berlangsung, pihak pengelola BUMDes dilibatkan secara penuh secara langsung. Penentuan BUMDes yang akan dilakukan pembimbingan adalah dari 3 pihak yaitu pihak desa, pihak BUMDes, dan pihak KKN. Sehingga didapatkan keputusan bahwa BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera yang akan menjadi objek untuk kegiatan tersebut. Masa kegiatan pengabdian masyarakat yaitu 18 hari terhitung dari 24 Juli-10 Agustus 2020. Masa monitoring dan evaluasi dilakukan secara mandiri oleh pihak BUMDes setelah mendapatkan pendampingan oleh pihak pengabdian melalui tahap teori dan praktek. keberhasilan program diukur dari kesesuaian hasil laporan keuangan pada aplikasi lamikro yang telah dibuat oleh pihak pengabdian dan pihak BUMDes. Dengan adanya rangkaian kegiatan ini diharapkan bisa membantu BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera

meningkatkan perekonomian dan pendapatan desa sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan mulai tanggal 24 Juli 2020-10 Agustus 2020 yang bertempat di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera, Desa Mayang, Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur. Kegiatan tersebut diikuti oleh 2 orang pengurus BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat sosialisasi dan pendampingan laporan keuangan dengan Aplikasi Lamikro di BUMDes Mayang adalah sebagai berikut:

##### 1) Persiapan

Pihak pengabdian mengurus izin dan koordinasi untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan laporan keuangan dengan Aplikasi Lamikro di BUMDes Mayang kepada pihak desa Mayang dan pihak BUMDes Mayang pada 24 Juli 2020 bertempat di kantor desa Mayang. Hasil yang diperoleh yaitu:

- a) Informasi seputaran BUMDes Mayang. BUMDes Mayang berdiri sejak tahun 2015. BUMDes Mayang mempunyai beberapa usaha yaitu BUMDes Batu Es, BUMDes Air Galon, dan BUMDes Toko Kelontong.
- b) Keputusan BUMDes yang dituju oleh 3 pihak yaitu pihak desa, pihak BUMDes, dan pihak KKN bahwa BUMDes yang akan dituju untuk dilakukan sosialisasi dan pendampingan laporan keuangan dengan aplikasi lamikro yaitu BUMDes Toko Kelontong. Pihak pengabdian melakukan pengabdian masyarakat di BUMDes Berkah Mart Berkah Mart karena memiliki pencatatan transaksi yang lengkap namun laporan keuangannya masih sangat sederhana, serta adanya kesulitan dari pihak BUMDes untuk

membuat laporan keuangan karena banyaknya jenis produk yang dijual.

- c) Waktu pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan laporan keuangan dengan Aplikasi Lamikro pada tanggal 24 Juli 2020-10 Agustus 2020. yang bertempat di BUMDes Toko Kelontong, Desa Mayang, Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur. Jumlah peserta yaitu 2 orang yang menjabat sebagai pengurus BUMDes Toko Kelontong.

##### 2) Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 27 Juli 2020 bertempat di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Pada tahap ini pihak pengabdian melakukan kunjungan pertama ke BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera untuk mengamati dan mempelajari keadaan BumDes Berkah Mart Harapan Sejahtera dijalankan. Adapun yang diamati yaitu bagaimana pencatatan transaksi yang dilakukan, mengamati bentuk laporan keuangan, serta mengamati keuntungan bersih BUMDes tersebut. Hasil yang diperoleh yaitu:

- a) Informasi seputar BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera

BUMDes Toko Kelontong bernama BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera berdiri sejak desember 2019. BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera menjual segala macam sembako, makanan ringan, air galon, dan lain sebagainya. Harga-harga barang yang dijual di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera lebih murah dibanding harga barang di toko-toko biasa.

- b) Informasi laporan keuangan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera

Laporan keuangan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera masih sangat sederhana dan masih dilakukan dengan cara manual. Laporan keuangan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran dasar, tanpa memperhatikan akun-akun lainnya yang sebenarnya berpengaruh,

seperti beban listrik, beban gaji karyawan, beban sewa, dan lainnya.

3) Tahap Wawancara dan Diskusi

Kegiatan wawancara dan diskusi dilakukan pada tanggal 27 Juli 2020 bertempat di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Pada tahap ini pihak pengabdian melakukan wawancara dan diskusi mengenai permasalahan mengenai laporan keuangan BUMDes serta tantangannya. Pada tahap ini juga membahas mengenai harapan dari pihak BUMDes dari adanya pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro. Hasil yang diperoleh yaitu:

- a) Permasalahan membuat laporan keuangan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera yang masih sangat sederhana dan masih dilakukan dengan cara manual. Permasalahan tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan pengelola BUMDes mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, serta kurangnya pengetahuan pengelola BUMDes terkait teknologi termasuk aplikasi yang digunakan untuk mengelola laporan keuangan BUMDes supaya tidak membuat laporan keuangan lagi secara manual.
- b) Tantangan membuat laporan keuangan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera yaitu kesulitan dari pihak BUMDes untuk membuat laporan keuangan karena banyaknya jenis produk yang dijual.
- c) Harapan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera dari adanya pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro yaitu diharapkan pihak BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera bisa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, serta bisa benar-benar memanfaatkan teknologi seperti Aplikasi Lamikro untuk memudahkan membuat laporan keuangan. Harapan yang paling utama yaitu dengan

adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP bisa membantu BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera bisa meningkatkan perekonomian dan pendapatan desa.

4) Tahap Teori dan Praktek

Kegiatan teori dan praktek dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2020 bertempat di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Pada tahap ini pihak pengabdian memperkenalkan dan memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi, sekaligus pelatihan dalam bentuk praktek penyusunan laporan keuangan dan penggunaan Aplikasi Lamikro tersebut. Hasil yang diperoleh yaitu:

a) Kegiatan sosialisasi

Materi yang telah disiapkan oleh pihak pengabdian akan disampaikan kepada pihak BUMDes secara langsung. Materi yang disampaikan yaitu materi akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP sebagai berikut :

Materi 1	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada pengelola BUMDes mengenai akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera.
Materi 2	Pengenalan aplikasi sistem pencatatan keuangan digital Lamikro kepada pengelola BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera.
Materi 3	Simulasi penyusunan laporan keuangan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Jenis laporan keuangan yang disimulasikan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</li> <li>• Laporan Laba Rugi</li> <li>• Laporan Perubahan Modal</li> </ul>

b) Kegiatan pelatihan

Pelatihan yang dilakukan terdiri dari 2 kegiatan yaitu pelatihan pencatatan akuntansi dasar, serta pelatihan menggunakan Aplikasi Lamikro. Dalam pelatihan pencatatan akuntansi dasar, pihak pengabdian menunjukkan bagaimana caranya melakukan pencatatan transaksi berupa pencatatan modal, pembelian, penjualan, dan beban-beban. Pihak BUMDes juga belajar praktek secara langsung melakukan pencatatan transaksi tersebut. Dalam pelatihan menggunakan aplikasi lamikro, pihak pengabdian menunjukkan bagaimana caranya menggunakan aplikasi lamikro berupa entri jurnal, daftar jurnal, laba dan rugi, dan neraca (laporan posisi keuangan).

5) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2020 bertempat di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera. Pada tahap ini, setelah melakukan tahap teori dan praktek, pihak pengabdian memberikan waktu kepada pihak BUMDes untuk membuat laporan keuangan BUMDes menggunakan Aplikasi Lamikro. Pihak pengabdian juga melakukan hal yang sama yaitu membuat laporan keuangan BUMDes menggunakan Aplikasi Lamikro juga. Setelah waktu yang ditentukan telah habis, pihak pengabdian akan mengunjungi pihak BUMDes untuk membandingkan kesesuaian laporan keuangan pada Aplikasi Lamikro yang telah dibuat oleh pihak pengabdian dan pihak BUMDes. Hasil yang diperoleh yaitu:

a) Monitoring

Monitoring dilakukan selama 7 hari setelah tahap teori dan praktek. kegiatan monitoring dilakukan dengan komunikasi jarak jauh ketika pihak BUMDes mengalami kesulitan terkait pembuatan laporan keuangan yang tidak bisa diselesaikan secara mandiri. Pada saat awal mentoring sampai hari ke 3, pihak BUMDes masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan

menggunakan aplikasi lamikro. Namun pada hari ke 4 sampai hari ke 7, pihak BUMDes sudah memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro.

b) Evaluasi

Kegiatan evaluasi yaitu membandingkan kesesuaian laporan keuangan pada Aplikasi Lamikro yang telah dibuat oleh pihak pengabdian dan pihak BUMDes. Didapatkan hasil bahwa laporan keuangan antara pihak pengabdian dan pihak BUMDes adalah *balance*. Artinya, pihak BUMDes sudah memiliki kemampuan untuk menggunakan Aplikasi Lamikro untuk laporan keuangan BUMDes kedepannya.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera, Desa Mayang, dalam beberapa tahapan kegiatan. Tahapan pertama adalah persiapan, tahapan kedua adalah observasi, tahapan ketiga adalah wawancara dan diskusi, tahapan keempat adalah teori dan praktek, dan tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Materi sosialisasi yang disampaikan ada 3 yaitu Materi 1 tentang akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan, Materi 2 tentang Pengenalan aplikasi sistem pencatatan keuangan digital Lamikro, dan Materi 3 tentang Simulasi penyusunan laporan keuangan BUMDes Berkah Mart Harapan Sejahtera, meliputi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. pelatihan dilakukan dengan 2 kegiatan yaitu kegiatan pertama berupa pelatihan pencatatan transaksi berupa pencatatan modal, pembelian, penjualan, dan beban-beban, dan kegiatan kedua berupa pelatihan membuat laporan keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro. Kendala yang ditemui pada saat pengabdian masyarakat adalah susahny

jaringan pada kartu perdana tertentu, sehingga agak mempersulit membuat laporan keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro. Namun, hal itu bisa diatasi dengan menggunakan kartu perdana lain yang jaringannya lebih bagus untuk mengakses aplikasi lamikro tersebut.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima kasih saya sampaikan kepada Pihak Universitas Bangka Belitung dalam kegiatan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah membiayai kegiatan Pengabdian ini, Juga saya sampaikan apresiasi kepada BUMDes Harapan Sejahtera yang telah bersedia menjadi mitra dan tak lupa teruntuk KKN Angkatan XV yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harto, P. P., & Riwandari, R. (2018).  
*Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Syariah*.  
6(September 2017), 167–188.
- Ridlwan, Z., & Unila, F. H. (n.d.).  
*Urgensi badan usaha milik desa (bumdes) dalam pembangun perekonomian desa*. 424–440.
- <https://jdih.kemenkeu.go.id>
- <https://indonesia.go.id/layanan/kependudukan/ekonomi/lamikro-aplikasi-keuangan-a-la-kemenkopukm>